

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Berdasarkan *The Global Burden of Disease Study*, masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk di dunia yaitu sebanyak 3,58 milyar jiwa pada tahun 2016. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 yang menyatakan bahwa proporsi terbesar dari masalah kesehatan gigi di Indonesia yaitu karies gigi sebesar 45,3 % (RISKESDAS RI, 2018).

Pencegahan karies gigi pada anak diperlukan untuk menurunkan tingkat karies gigi pada anak seperti penggunaan obat kumur yang mengandung efek antibakteri telah terbukti efektif dalam menghambat perkembangan mikroorganisme seperti *Streptococcus mutans*, *Lactobacillus*, *Enterococcus faecalis*, *Staphylococcus aureus*. Karies gigi merupakan penyakit yang umumnya disebabkan oleh banyak faktor (multifaktor). Berdasarkan *Key's Triad* menjelaskan ada 3 komponen faktor penyebab karies gigi yaitu Host, mikroorganisme (bakteri) dan substrat. Adapun salah satu bakteri yang berperan dalam pembentukan karies gigi yaitu bakteri *Streptococcus mutans* (Rao, 2012).

Obat kumur herbal merupakan salah satu upaya pencegahan yang telah terbukti sebagai obat kumur yang aman dan efektif terhadap berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut, karena adanya efek antibakteri yang terkandung (Ezhil & Sakthi, 2020).

Beberapa penelitian telah dilakukan yang menunjukkan bahwa rebusan daun sirih yang digunakan sebagai obat kumur herbal mampu mengontrol beberapa faktor penyebab dari karies gigi. Pada penelitian Wills & Andriani (2017) menunjukkan bahwa berkumur dengan rebusan daun sirih efektif terhadap penurunan derajat keasaman (*pH*) saliva yang dimana saliva merupakan faktor host dari proses pembentukan karies gigi. Saliva mempunyai peran penting dalam pembentukan karies yang mampu

mencegah perlekatan kolonisasi awal bakteri pada plak dan menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.

Pada penelitian Khoiriyah *et al.* (2019) & Dahal *et al.* (2018) membuktikan bahwa rebusan daun sirih mampu menurunkan indeks plak. Plak gigi merupakan salah satu faktor penyebab karies gigi, jika plak gigi tidak dibersihkan dengan benar maka permukaan gigi akan menjadi tempat berkumpulnya berbagai mikroorganisme penyebab karies gigi seperti bakteri *Streptococcus mutans*.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Yanti & Lilianti (2016) yang menunjukkan bahwa air rebusan daun sirih 10 % efektif menurunkan jumlah bakteri penyebab karies gigi karna kandungan daun sirih yang memiliki efek antibakteri sehingga mampu menghambat pertumbuhan bakteri penyebab karies gigi.

Menurut ajaran Islam, menjaga kebersihan merupakan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah SWT termasuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sebagai seorang Muslim sudah seharusnya menaati semua yang telah Allah SWT perintahkan. Sesuai pada Al - Hadits:

الإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنْظِفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَظِيفٌ

“Sungguh agama Islam adalah agama yang bersih dan suci, maka jadilah kalian orang yang bersih. Maka sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang bersih“ (H.R. AL – Baihaqi).

Banyak petunjuk tentang cara menjaga kebersihan dan kesehatan yang terdapat dalam Al - Qur'an dan Al - Hadits antara lain yaitu mandi, bersiwak/ membersihkan gigi dan menggunakan wewangian. Agar dapat memelihara kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut berbagai upaya diperlukan untuk mendapatkan kesehatan yang utuh maka upaya pencegahan diperlukan seperti menyikat gigi, berkumur dengan obat kumur antibakteri, *flossing* serta kunjungan rutin ke dokter gigi (Budiarti, 2013).

Pemanfaatan tumbuhan di bumi ini sudah banyak digunakan sebagai obat kumur yang berguna untuk mencegah proses pembentukan karies gigi. Allah SWT berfirman:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya kami tumbuhkan di bumi berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik.” (Q.S. Asy - Syu'ara (26) : 7).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ada banyak tumbuhan yang baik di muka bumi ini, baik yang dimaksud ialah tumbuhan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia termasuk tumbuhan yang akan diteliti yaitu daun sirih (Kementrian Agama RI, 2011).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rebusan daun sirih (*Piper betle L*) berpotensi untuk mencegah pembentukan karies gigi dengan menghambat faktor *host*, mikroorganisme dan Substrat yang merupakan faktor penyebab dari karies gigi. Pada penulisan *literature review* ini dilakukan guna untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan rebusan daun sirih (*Piper betle L*) sebagai obat kumur yang mampu mencegah faktor penyebab karies gigi pada anak dan tinjauannya dalam Islam.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rebusan daun sirih (*Piper betle L*) efektif mencegah karies gigi pada anak?
2. Bagaimanakah pandangan Islam terhadap penggunaan rebusan daun sirih (*Piper betle L*) sebagai upaya pencegahan karies gigi pada anak?

1.3 Tujuan penulisan

Tujuan dari penulisan ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas rebusan daun sirih (*Piper betle L*) sebagai upaya pencegahan karies gigi pada anak dengan mengontrol beberapa faktor penyebab karies gigi.

2. Mengetahui pandangan Islam tentang penggunaan rebusan daun sirih (*Piper betle L*) sebagai upaya pencegahan karies gigi pada anak.

1.4 Manfaat penulisan

Manfaat dari penulisan ini, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
Sebagai wawasan tambahan tentang manfaat dari rebusan daun sirih (*Piper betle L.*) dalam pencegahan karies gigi pada anak.
2. Manfaat bagi institusi kedokteran gigi
Sebagai bahan acuan serta penelitian lanjutan yang dapat di manfaatkan dalam mencegah terjadinya karies gigi pada anak.
3. Manfaat bagi masyarakat
Sebagai sumber pengetahuan bahwa rebusan daun sirih (*Piper betle L.*) mampu mencegah karies gigi pada anak serta pemanfaatannya sesuai syariat Islam.